

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dewasa ini, tingkat kejahatan semakin meningkat tidak hanya kejahatan yang dilakukan oleh orang dewasa tetapi juga kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak yang masih dibawah umur. Kejahatan yang dilakukan oleh anak lebih lazim disebut sebagai kenakalan anak / kenakalan remaja. Namun berjalannya waktu, tingkah laku anak makin bervariasi yang salah satunya adalah kejahatan yang dilakukan oleh anak semakin berkembang dan mengakibatkan anak dijatuhi pidana penjara sehingga harus ditempatkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Hanya saja penjatuhan pidana kepada anak di LPKA sangat berdampak pada pendidikan anak tersebut dimana pendidikan bagi anak seharusnya terjamin sebagaimana disebutkan dalam UU No. 11 Tahun 2012. Hal tersebut memberikan berbagai pertanyaan mengenai keefektifitasnya pendidikan di LPKA. Tujuan penulisan ini dimaksudkan untuk menganalisis tingkat efektivitas pembinaan narapidana anak dalam memperoleh hak pendidikan di LPKA Kutoarjo. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah pendekatan yuridis empiris dengan analisis kualitatif. Diperoleh hasil penelitian bahwa pendidikan anak di LPKA Kutoarjo belum sepenuhnya efektif hanya saja pendidikan formal yang dilaksanakan terdapat beberapa kendala diantaranya lokasi LPKA Kutoarjo yang terlalu jauh dengan Ibu Kota Provinsi Semarang dan sarana prasarana pelaksanaan pendidikan formal yang tidak terpenuhi, sehingga hal yang harus dilakukan oleh pemerintah ialah memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak di LPKA Kutoarjo dengan perhatian dan peran serta lebih dari Pemerintah Pusat maupun Daerah, Dinas Pendidikan, serta dinas-dinas lain yang terkait.

**Kata Kunci : Efektivitas, Pembinaan, Pendidikan, LPKA Kutoarjo.**

## **ABSTRACT**

*Along with the times and advances in technology today, the increase in crimes committed by adults but also crimes committed by children are still minors. Crimes committed by children are more commonly referred to as juvenile delinquency. However, as time goes on, children's behavior is increasingly varied, one of which is crimes committed by children who are growing and resulting in children being sentenced to prison so that they must be placed in the Special Child Development Institute (LPKA). It's just that the imposition of a crime against a child in LPKA greatly affects the education of the child which must be ensured as described in Law no. 11 of 2012. This raises various questions regarding the effectiveness of education in LPKA. The purpose of this study was to analyze the level of effectiveness of child development in obtaining the right to education at LPKA Kutoarjo. The research method used in this thesis is an empirical juridical approach with qualitative analysis. The results of the study showed that children's education at LPKA Kutoarjo was not yet fully effective so that the formal education carried out had several obstacles, including the location of LPKA Kutoarjo which was too far from the provincial capital of Semarang and the infrastructure for the implementation of formal education was not fulfilled, things that must be done by the government is to give more attention to children's education in LPKA Kutoarjo with more attention and participation from the Central and Regional Governments, the Education Office, and other related agencies.*

*Keywords: Effectiveness, Coaching, Education, LKPA Kutoarjo.*

